

## **Kajian Kelelahan Kerja pada Perawat Shift dan Nonshift di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2017**

Setioningtyas, Putri Amalaili

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=127934&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Perawat merupakan petugas yang memberikan layanan asuhan keperawatan selama 24 jam kepada pasien serta memiliki sistem kerja shift dan hal ini dapat menyebabkan kelelahan. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji faktor apa saja yang dapat menyebabkan kelelahan pada perawat yang bekerja shift maupun nonshift. Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional. Tempat penelitian di RSUD dr Slamet Garut, dengan sampel 150 perawat. Pengukuran kelelahan menggunakan International Fatigue Research Committee dan Pittsburgh Sleep Quality Index serta Alat Actigraph untuk kualitas dan kuantitas tidur. Analisis data univariat menunjukkan 44.7% responden mengalami kelelahan berat, 80% perawat memiliki kualitas tidur buruk, 66,7% memiliki kuantitas tidur buruk dan mayoritas perawat 70% menjalankan sistem shift kerja. Hasil bivariat menggunakan pearson correlation yang memiliki hubungan dengan kelelahan yaitu shift kerja, beban kerja, waktu kerja dan kualitas tidur. Shift kerja dan sleep hygiene memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas dan kuantitas tidur. Kesimpulan shift kerja dan sleep hygiene merupakan faktor yang berhubungan dengan kuantitas dan kualitas tidur, serta shift kerja, beban kerja, waktu kerja dan kualitas tidur merupakan faktor yang berhubungan dengan kelelahan perawat di RSUD dr Slamet Garut. Kata Kunci: Kelelahan, kualitas tidur, kuantitas tidur, perawat, shift kerja.